

ABSTRACT

Wisa Mania. 1145030204. *The Politeness Strategies of the Child Character Ted Wiggins in Dr. Seuss' The Lorax Movie.* A Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Drs. Irman Nurhapidin, M. Hum. 2. Cipto Wardoyo, S. Pd., M. Hum.

Keywords : *Dr. Seuss The Lorax* movie, Positive Politeness Strategies, Politeness Factors, Context, Child Character

Children tend to choose the strategies for the polite conversation that use the word or expression in order to show good manners especially with their family and older people. This study focuses on the politeness strategies on the child character that found in a movie script written by Cinco Paul and Ken Daurio, and the movie here is the movie entitled *Dr. Seuss the Lorax* (2012) by Chris Renaud presented by Illumination Entertainment and based on Dr. Seuss's children's book. The movie depicts the real examples of the use of politeness strategies in the main characters' utterances. As a result, the writer intrigues to analyze the positive politeness strategies applied in *Dr. Seuss' The Lorax* movie and the factors affecting a choice of positive politeness strategies.

The writer has applied descriptive qualitative as the method of this study, in which *Dr. Seuss' The Lorax* movie script was the source of data. Besides, the writer has used the movie as well to understand the situation involved. In analyzing the data, the writer has employed Brown and Levinson's (1987) politeness theory to categorize the main character of *Dr. Seuss' The Lorax* movie utterances into fifteen positive politeness strategies. Brown and Levinson's (1987) theory of politeness factors was included to analyze the factors affecting the choices of politeness strategies.

Based on the analysis, the writer finds that the main character applied ten positive politeness strategies, namely exaggerate, use in-group identity markers, seek agreement, avoid disagreement, offer or promise, be optimistic, include both the hearer and the speaker in the activity, give (ask or) reason, assume or assert reciprocity, and give gifts to hearer. Use in-group identity marker is concluded as the most frequent strategy to show or to give intimacy, power, and solidarity, whereas five strategies are not found in the main character's utterances, there is notice; attend to hearer, intensify interest to hearer, presuppose/ raise/ assert common ground, joke, and the last assert presuppose S's knowledge. Furthermore, the second finding the factors affecting choices of positive politeness was sociological factors. The sociological factors included the social distance, the relative power, and the absolute ranking of impositions in the particular culture.

ABSTRAK

Wisa Mania. 1145030204. *The Politeness Strategies of the Child Character Ted Wiggins in Dr. Seuss' The Lorax Movie*. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M. Hum. 2. Cipto Wardoyo, S. Pd., M. Hum.

Kata Kunci: Film *Dr. Seuss The Lorax*, Strategi Kesantunan Positif, Faktor Kesantunan, Konteks, Karakter Anak

Anak cenderung memilih strategi percakapan santun yang dengan menggunakan kata atau ungkapan untuk menunjukkan perilaku yang baik terutama dengan keluarganya dan orang yang lebih tua. Penelitian ini berfokus pada strategi kesantunan berbahasa pada karakter anak yang terdapat dalam sebuah naskah film yang ditulis oleh Cinco Paul dan Ken Daurio, dan film ini berjudul *Dr. Seuss The Lorax* (2012) disutradarai oleh Chris Renaud yang dirilis oleh Illumination Entertainment yang diangkat dari buku cerita anak-anak karangan Dr. Seuss. Film ini menggambarkan contoh nyata penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam ujaran-ujaran karakter utama. Hal ini menarik perhatian penulis untuk menganalisa strategi kesantunan positif yang diterapkan dalam film *Dr Seuss' The Lorax* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesantunan positif.

Penulis menerapkan analisa deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian, dimana naskah film *Dr Seuss' The Lorax* adalah sumber data utama. Selain itu, penulis juga memanfaatkan film untuk memahami situasi yang terlibat. Dalam menganalisa data, penulis menerapkan teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson (1987) untuk mengkategorikan ujaran-ujaran karakter utama film *Dr. Seuss The Lorax* kedalam lima belas strategi kesantunan positif. Selain itu, teori faktor kesantunan oleh Brown dan Levinson (1987) juga dimasukkan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesantunan.

Berdasarkan analisa, penulis menemukan bahwa karakter utama menerapkan sepuluh strategi kesantunan positif, yaitu *exaggerate, use in-group identity markers, seek agreement, avoid disagreement, offer or promise, be optimistic, include both the hearer and the speaker in the activity, give (ask or) reason, assume or assert reciprocity, and give gifts to hearer. Use in-group identity markers* disimpulkan sebagai strategi yang paling banyak diterapkan untuk menunjukkan keintiman, kekuasaan, dan solidaritas, sednagkan ada lima strategi yang tidak ditemukan dalam ujarannya, yaitu *notice; attend to H, intensify interest to H, presuppose/ raise/ assert common ground, joke*, dan yang terakhir *assert presuppose S's knowledge*. Selanjutnya, temuan kedua faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesantunan adalah faktor sosiologis. Faktor-faktor sosiologis termasuk jarak social, kekuatan relatif, dan besar tidaknya gangguan dalam budaya tertentu.